



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



**MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DALAM PROSES
PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR**

Ulfa Nurfia Nugraini Iliyina*, Triman Juniorso

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia.

*Email : Ulfaily76@gmail.com

Abstrak

Kurangnya minat, semangat, dan antusias siswa dalam belajar maka guru berinovasi dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Kooperatif* yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada pembelajaran IPA kelas V SD. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Data hasil observasi aktivitas siswa terlihat pada awal pembelajaran siswa kurang aktif dan kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan di kelas, namun meningkatnya aktivitas siswa dengan berdiskusi menggunakan model *Think Pair Share* siswa lebih percaya diri dan bersosialisasi di dalam kelas. Maka, hasil penelitian ini membuktikan bahwa implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* sudah tepat dilakukan dalam pembelajaran IPA seperti yang sudah dikatakan guru kelas saat melakukan wawancara.

Kata kunci: *IPA, Think Pair Share, Aktivitas*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang krusial pada pembangunan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yang berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yang sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yang dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia ini akan terwujud berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021abcd; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yang paling krusial yang bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yang cemerlang terutama pada bidang ilmu pengetahuan yang diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang ke arah kemajuan.

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari semua hal yang berhubungan dengan alam, baik peristiwa yang ada di alam maupun benda-benda yang ada di alam yang diproses secara ilmiah (Hisbullah & Selvi, 2018).

IPA merupakan ilmu untuk dasar pengetahuan dalam mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman tentang gejala alam yang didituturkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum dan juga suatu proses penemuan dan pengembangan melalui suatu rangkaian kegiatan berupa observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori.

Namun rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA disebabkan pada proses pembelajaran guru lebih melalui ceramah dan kurang memberi kesempatan siswa untuk memahami konsep dengan caranya sendiri. Dalam permasalahan ini adanya upaya guru dalam mengatasinya. Upaya yang bisa dilakukan dengan memperhatikan penyebab kesulitan belajar, kurangnya minat belajar peserta didik dan semangat pada pembelajaran IPA. Dari kemampuan guru dalam merencanakan dan menyiapkan pelaksanaan pembelajaran, untuk itu di butuhkan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat langsung pada pembelajaran tersebut.

Salah satunya model pembelajaran Kooperatif yang merupakan model pembelajaran yang membentuk kelompok-kelompok kecil dalam proses pembelajaran siswa guna mendidik dengan bekerja sama antar anggota kelompok dan interaksi antar siswa yang memiliki pemahaman yang berbeda-beda (Isjoni 2013:14). Pembelajaran kooperatif mempunyai banyak tipe, salah satunya yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yaitu (*Think*) merupakan berpikir, (*Pair*) berpasangan, (*Share*) berbagi dengan interaksi antar siswa. Model ini diterapkan dengan berpasangan atau berdiskusi secara berkelompok. Model ini menjadi harapan untuk peserta didik dapat meningkatkan kreatifitas, berpikir kritis dan aktivitas siswa untuk memecahkan permasalahan dengan cara berkelompok berdiskusi bersama teman kelompoknya (Kurniasih & Berlin Sani, 2016).

Aktivitas belajar siswa dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, aktivitas belajar siswa merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan objek yang sedang dipelajari sehingga pengetahuan siswa yang diberikan menjadi suatu konstruksi pengetahuan yang akan mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, dan dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Dengan pembelajaran IPA yang dimana siswa sering menjumpai benda-benda atau peristiwa di sekitar lingkungannya, maka dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa dapat berpikir kritis untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan gurunya dengan pengetahuan yang telah dimilikinya bersama dengan teman kelompoknya. Model pembelajaran TPS lebih mengutamakan pada aktivitas yang dilakukan siswa dalam berkelompok, namun penerapan model *Think Pair Share* (TPS) di sekolah dasar masih memerlukan perhatian khusus dari seorang guru..

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan I.W Daniel Winatara dan I Nyoman Laba Jayantara tahun 2017 mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Teknologi Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia yang berjudul: Penerapan Model Pembelajaran TPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD No 1 Mengwitani. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pada pengumpulan data menggunakan metode tes. Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD No. 1 Mengwitani. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas penerapan model pembelajaran TPS pada pembelajaran IPA di sekolah SDN Jeruk I/469 Surabaya.

METODE

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis penelitian ini melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Proses pengambilan data yang dilakukan peneliti di kelas V SDN Jeruk I/469 Surabaya selama 2 hari. Sebagai validitas data peneliti menggunakan metode triangulasi teknik sebagai penguat data, metode triangulasi teknik merupakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat dari sumber yang sama yaitu siswa dan guru kelas VB Jeruk I/469 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang membahas mengenai bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam proses implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* pada pembelajaran IPA kelas V SD. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti bagaimana guru kelas memaparkan, menjelaskan, dan mengondisikan dengan baik saat proses pembelajaran.

Berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan aktivitas belajar IPA pembelajaran dapat dikatakan bahwa pertemuan pertama tidak semua tahap kegiatan pada tahap TPS dapat dicapai oleh siswa. Siswa dalam model pembelajaran TPS masih belum menyesuaikan dengan model pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dan tampak bingung dengan materi yang disampaikan oleh guru dan guru juga belum mampu mengatur waktu maupun mengondisikan kelas dengan baik.

Kegiatan pelaksanaan pada pertemuan kedua ini meliputi kegiatan apersepsi yang dilakukan dengan mengulang materi pertemuan pertama tentang wujud benda. Pada kegiatan pendahuluan siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru, pada kegiatan inti siswa melihat tayangan video percobaan pada tahap *think*, siswa secara individu mengamati dan menganalisis video percobaan tersebut. Kemudian siswa belajar dengan pasangannya pada tahap *pair* berbagai ide pemikiran dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang video percobaan yang dilakukan pada tahap *think*. Kemudian pada tahap *share*, siswa berdiskusi di dalam mempresentasikan hasil diskusi dengan perwakilan kelompoknya masing-masing. Proses diskusi yang dilakukan berjalan dengan lancar, meskipun dalam pelaksanaannya siswa masih kurang aktif dalam berdiskusi namun hari kedua lebih baik dari hari pertama.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* menjadikan aktivitas siswa menjadi lebih terlihat, dari interaksi, bersosialisasi dan rasa percaya diri terlihat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas bahwa siswa memang lebih terlihat aktif dan antusias jika dalam pembelajaran dengan berkelompok atau dengan model lainnya, karena mereka bisa belajar dengan berdiskusi, berependapat dan bertukar pikiran maupun dengan bergurau bersama teman sebaya belajar menjadi lebih menarik..

Maka model pembelajaran *Think Pair Share* ini dikatakan sudah tepat dan mencapai tujuan dalam proses pembelajaran IPA oleh guru kelas melalui wawancara dan bukti dari hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat melakukan arahan guru saat berdiskusi yang sesuai dengan harapan guru, siswa dapat berpikir kreatif dari pengamatan benda-benda disekitarnya dan bersosialisasi dengan bekerja secara kelompok sehingga menumbuhkan rasa percaya diri di dalam kelas seperti yang telah didokumentasi oleh peneliti siswa dapat tertib saat berdiskusi dan percaya diri saat maju mempresentasikan hasil diskusinya.

Peneliti menemukan beberapa hasil dari penelitian mengenai analisis implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* pembelajaran IPA. a) proses pembelajaran yang dilakukan guru dibantu dengan media pembelajaran sebagai alat penunjang proses pembelajaran. b) model pembelajaran *Think Pair Share* bisa meningkatkan aktivitas dan antusias siswa dalam belajar. c) model pembelajaran *Think Pair Share* bisa membantu siswa dalam menumbuhkan rasa sosialisasi, interaksi, menerima pendapat, saling menghargai, dan kompak dalam berkelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian Analisis Implementasi Model Pembelajaran IPA, disimpulkan bahwa proses pembelajaran dikategorikan berjalan dengan baik pada hari kedua dari aktivitas siswa maupun guru berjalan dengan lancar dan terkondisikan. Model pembelajaran yang sudah tepat digunakan pada pembelajaran IPA pada kelas V yang telah diucapkan guru kelas menjadi kesimpulan dari penelitian ini.

Saran yang dapat disampaikan peneliti untuk guru yaitu selalu mengembangkan inovasi model pembelajaran maupun media pembelajaran, lebih baiknya tingkatkan dan perbaiki dalam penyampaian pembelajaran maupun mengodisikan kelas. Saran untuk para siswa lebih belajar bersungguh-sungguh dan memperhatikan arahan guru, terus belajar dengan rajin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SDN Jeruk I/469 Surabaya yang berkenan mengizinkan peneliti mengambil data untuk penelitian ini. Kepada Guru kelas V dan siswa kelas V terimakasih atas bantuan dan waktu yang menjadi subjek utama penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hisbullah, & S. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Askata Timur.
- Sulthon. (2016). Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Elementary*, 39-52.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/1969/0>.
- Tembang, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 46-51.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/13928>.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winantara, I. D. (2017). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NO 1 MENGWITANI. *Journal of Education Reserch*, 148-159. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/10127>.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study

- investigating teacher students' perception. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(2), 72-85.
- Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General Teacher and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermsittiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis,". *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.
- Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*. 8(2). 540 – 546
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72